

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilatarbelakangi karena suatu kebutuhan terhadap layanan kesehatan dan tuntutan layanan adminduk yang tertib, akurat, cepat serta gratis. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purbalingga membuat inovasi baru yang bernama anak ceria jipat. Aplikasi ini merupakan layanan administrasi dengan mengambil dokumen kependudukan yaitu Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA), serta BPJS Kesehatan yang diperlukan untuk pasien yang melahirkan di Rumah Sakit serta fasilitas kesehatan yang ada di Purbalingga telah bekerjasama dengan Dinpendukcapil Purbalingga. Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Dipokusumo pada hari Senin, 29 Januari 2022 Kepala Dinpendukcapil Kabbupaten Purbalingga Bapak M. Fathurrahman dan Bupati Purbalingga Ibu Dyah Hayuning Pratiwi yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Purbalingga Ibu Herni Sulasti melakukan debut aplikasi “*Ceria Jipat Anak*” dengan partisipasi beberapa tamu yaitu BPJS Kesehatan Purbalingga, Direktur RS Goeteng, RS Attin, RSIA Ummuhani, RSUD Muhammadiyah, Dinas Kesehatan Purbalingga, Puskesmas dan Kelurahan Purbalingga.

Dalam penyampaian laporan Kepala Dinpendukcapil Purbalingga Bapak M. Fathurrahman mengatakan bahwa “inovasi ini lahir karena kebutuhan” dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memperoleh dokumen administrasi. Diharapkan program ini dapat diketahui oleh seluruh warga Purbalingga. Dibidang akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purbalingga, banyak sistem komputer yang dimanfaatkan untuk memproses informasi akuntansi diantaranya memudahkan pengurus barang/aset dalam memberikan informasi pengelolaan aset yang pasti, signifikan, terpercaya, utuh, jelas serta terbukti.

Di bidang akuntansi, banyak sistem komputer untuk memproses informasi akuntansi yang disediakan dengan tujuan untuk memudahkan akuntan dalam memberikan informasi yang andal, signifikan, tepat, utuh, dapat dimengerti, dan dapat terbukti. Dalam periode ini, mengingat potensi

manusia akan terus berkembang dalam suatu instansi, maka dari itu, keunggulan tenaga kerja harus diratakan secara efektif. Untuk merambah ke dunia kerja menuntut sumber daya manusia lebih dari sekedar mahir dalam ilmu pengetahuan. Namun anda perlu mengetahui cara berkomunikasi, komitmen, dan bisa menyelaraskan diri dengan lingkungan kerja.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan dalam PSAP No. 07 (2010), mengelompokkan aset tetap berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam kegiatan internal. Aset tetap tersebut dikelompokkan kedalam “tanah, gedung, kendaraan bermotor, perlengkapan kantor, komputer, dan lain-lain”. Dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 pasal 32 Keuangan Negara mengatur tentang isi laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan sumber dana dari daerah maupun dana dari negara harus ditata dan disediakan sesuai dengan PSAP No. 07 (2010). Standar Akuntansi Pemerintahan dibuat oleh KSAP secara independen serta diatur oleh peraturan perundang-undangan usai menerima tinjauan awal dari Komisi Audit Akuntansi Negara.

PSAP Nomor. 07 (2010) menyatakan bahwa aset tetap ditentukan oleh biaya pendapatan. Jika aset tetap tidak bisa dinilai dengan harga pembelian, maka nilai tersebut didasarkan pada *fair value* pada saat pembelian. Jika aset tetap diperoleh sebagai bagian dari proses pengembangan otonom, dijelaskan bahwa “akuisisi aktiva tetap ini mencakup biaya tenaga kerja langsung, bahan baku dan biaya overhead pabrik, termasuk rencana biaya anggaran serta pemantauan, peralatan, energi elektrik, *equipment lease* dan beban lain yang timbul sehubungan dengan pengembangan properti aktiva tetap berwujud. “Tindak lanjut dari penjelasan sebelumnya dalam Laporan Keuangan Akuntansi dalam Lembaga Pemerintah Nomor. 07 (2010) menyatakan bahwa aset permanen tersaji menurut porto historis nilai tetap dikurangi akumulasi amortisasi”. Jika kualifikasi untuk revaluasi muncul, aset tersebut tersaji menggunakan rekapitulasi yang sesuai untuk akun aktiva berwujud dan tidak berwujud ekuitas pemilik.

1.2 Perumusan Masalah

Hasil analisa dari rangkaian latar belakang masalah dan referensi yang sudah dijelaskan tentang sistem rekapitulasi laporan rekonsiliasi aset pada DINPENDUKCAPIL Kabupaten Purbalingga. Maka penulis ingin menjelaskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Data rekap selalu dilakukan secara individual antara petugas dan petugas sehingga ketika data masuk ke *listener* data rekap selalu berbeda atau tidak ada pencocokan bawaan yang terpadu;
2. Proses rekonsiliasi/perbandingan antara saldo laporan realisasi anggaran bidang keuangan sangat lambat karena proses rekonsiliasi masih manual, tidak ada aplikasi yang bisa memproses pencatatan rekapitulasi secara cepat dan akurat;
3. Jumlah satuan kerja yang masih belum mencukupi sehingga memperlambat waktu dalam proses rekapitulasi aset.

1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

A. Maksud Praktik Kerja Lapangan

1. Belajar memahami dan mengetahui cara kerja Sistem Pelapora Rekonsiliasi Aset di Dinpendukcapil Purbalingga
2. Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya program studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mencari pengalaman kerja, mempraktikkan ilmu dan mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi;
2. Mengembangkan disiplin ilmu mahasiswa secara nyata dalam dunia kerja;
3. Memperoleh gambaran praktik kerja mengenai sistem akuntansi pemerintah yang diperoleh selama perkuliahan dan menyesuaikannya dengan situasi nyata terkait praktik sistem akuntansi pemerintah di Dinpendukcapil Purbalingga;
4. Bentuk nyata sumbangsih pemikiran;
5. Untuk meneliti wawasan dan pengetahuan tentang Sistem rekapitulasi laporan rekonsiliasi aset pada DINPENDUKCAPIL Purbalingga;
6. Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengenal dunia kerja

C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh di Universitas;
- b. Analisis masalah yang ada pada kinerja penulis di lapangan
- c. Bandingkan teori yang ada dengan masalah nyata;
- d. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- e. Menghadirkan wawasan umum instansi yang dibutuhkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai bidangnya dan sebagai pengalaman kerja.

2. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

- a. Sebagai bahan penilaian dalam memperbaiki kurikulum dan silabus yang bisa membentuk lulusan yang lebih profesional pada bidangnya;
- b. Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas lulusan ahli madya yang terbaik khususnya program studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto;

3. Manfaat Bagi Instansi Praktik Kerja Lapangan

- a. Terjalin kerjasama antara Instansi dan perguruan tinggi;
- b. Mendapatkan umpan balik dari mahasiswa mengenai instansi yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan pada masalah ini, penulis akan membatasi penelitian ini pada pengembangan aplikasi sistem rekonsiliasi aset tetap DINPENDUKCAPIL Purbalingga yang dibatasi pada :

- a. Pengolahan data menggunakan aplikasi sitem rekapitulasi pada SIMDA Bakeuda Kabupaten Purbalingga;
- b. Penulis selama pengembangan sistem tidak mendapatkan *data base* langsung dari aplikasi SIMDA, sumber data didapatkan dari hasil cetak laporan dari DINPENDUKCAPIL;

Sistem aplikasi ini hanya dirancang untuk menangani data yang dikumpulkan, sumber data berasal dari laporan yang disampaikan oleh Satker.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu :

1. Teknik wawancara. Teknik wawancara dilaksanakan dengan 4 (empat) narasumber yakni (Pejabat Pembuat Komitmen, Pengurus barang Dinpendukcapil, Kasubbid Penatausahaan Aset, Kepala Bidang Akuntansi dan Aset). Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen para pihak terpengaruh oleh aset tetap, termasuk data properti yang rusak.
2. Kemudian untuk mengkaji masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis melakukan Analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode mengumpulkan data, mengelompokkannya, dan kemudian mengaturnya sedemikian rupa sehingga dapat dicari secara teoritis dengan membuat situasi atau fenomena yang berupa analisis deskripsi dengan pendekatan induktif.
3. Penulis melakukan studi kepustakaan. Pengumpulan data dengan metode studi pustaka dikumpulkan dengan menggunakan buku-buku di Dinpendukcapil Purbalingga, studi pustaka menjadi bagian penting dari kegiatan penelitian karena memberikan informasi tentang Sistem Rekapitulasi Laporan Rekonsiliasi Aset pada Dinpendukcapil Purbalingga dalam pengelolaan data akuntansi secara elektronik.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan/PKL dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi DIII Universitas Muhammadiyah Purwokerto minimal 30 Hari. Pelaksanaan PKL dimulai tanggal 14 Maret s.d 22 April 2022 dari hari senin sampai jum'at.

Tabel 1.6
Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERSIAPAN																					
1.	Observasi ke lokasi PKL																				
2.	Meminta surat permohonan izin PKL dari fakultas																				
3.	Konfirmasi persetujuan izin PKL																				
4.	Mengajukan judul TA																				
TAHAP PELAKSANAAN																					
5.	Melaksanakan PKL																				
6.	Observasi dan praktik langsung berkaitan dengan judul TA																				
7.	Wawancara dengan pegawai sesuai judul TA																				
TAHAP PELAPORAN																					
8.	Meminta beberapa dokumen untuk dianalisis dan dipelajari terkait dengan judul TA																				
9.	Membuat Laporan TA																				

Berikut rincian tahapan pelaksanaan kegiatan PKL sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap awal, penulis harus membuat surat permohonan izin melaksanakan PKL ke Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menunggu surat tersebut kurang lebih 1 (satu) pekan. Setelah surat permohonan yang dibuat TU jadi, lalu penulis datang kembali ke Dinpendukcapil Kab. Purbalingga untuk memberikan surat permohonan izin tersebut kemudian penulis harus menunggu surat balasan dari pihak instansi yang berisikan bahwa instansi menerima penulis sebagai mahasiswa yang akan

melaksanakan Praktik Kerja di Dinkendukcapil Kab. Purbalingga dan bisa memulainya sesuai tanggal yang ditentukan pada surat yang penulis buat sebelumnya. Setelah itu sebelum kegiatan PKL dilaksanakan, penulis juga memastikan pada Sub Bagian apakah penulis harus bekerja sesuai dengan bidangnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Penulis mulai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja pada tanggal 14 Maret 2022 s.d 22 April 2022 dengan 5 (lima) kerja.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan adalah fase dimana penulis menulis laporan setelah kegiatan PKL dihentikan. Pernyataan berisi segala sesuatu tentang instansi dan juga aktivitas yang dilakukan penulis selama PKL di instansi. Laporan wajib dibuat sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir.

